



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT TEKNOLOGI DEL

No. 115/ITDel/Rek/SK/IX/22

Tentang

RENCANA OPERASIONAL PERIODE 2022-2025
INSTITUT TEKNOLOGI DEL

REKTOR
INSTITUT TEKNOLOGI DEL

- Menimbang :
- a. bahwa program kerja dan anggaran tahunan seluruh unit satuan kerja di Institut Teknologi Del (IT Del) perlu dikoordinasi agar saling melengkapi dan mendukung untuk mencapai visi dan melaksanakan misi IT Del;
 - b. bahwa koordinasi program kerja dan anggaran seluruh unit satuan kerja di IT Del pada tahun akademik 2022 sampai dengan 2025 dapat dilaksanakan secara baik dengan berpedoman pada Rencana Operasional Transformasi IT Del Periode 2022-2025;
 - c. bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan Rencana Operasional Transformasi IT Del Periode 2022- 2025 dengan Surat Keputusan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 266/E/O/2013, tanggal 5 Juli 2013 Tentang Perubahan Bentuk Politeknik Informatika Del (PID) menjadi Institut Teknologi Del (ITD);
 7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 266/E/O/2013, tanggal 5 Juli 2013 Tentang Perubahan Bentuk Politeknik Informatika Del (PID) menjadi Institut Teknologi Del (ITD);
 8. Statuta Institut Teknologi Del tahun 2014;
 9. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Del Nomor 025/YD/SK/X/2016, tanggal 14 Oktober 2016 Tentang

Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Del;

- Memperhatikan :
1. Rencana Strategis Institut Teknologi Del Tahun 2020-2024
 2. SK Rektor Institut Teknologi Del Nomor 51 Tentang Struktur Organisasi IT Del serta Kedudukan, Wewenang, Tugas Pokok Fungsi, dan Uraian Tugas Direktorat/Lembaga/Pusat Unit Pelaksana Teknis di IT Del sebagai Perguruan Tinggi;
 3. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del Nomor 89/ITDel/Rek/SK/VIII/17 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Institut Teknologi Del 2022-2025; Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del Nomor 114/ITDel/Rek/SK/IX/17 tentang Strategi Peningkatan Peringkat Institut Teknologi Del;
 4. Hasil Rapat Pimpinan IT Del tanggal 22 Agustus 2022

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Rencana Operasional Transformasi Institut Teknologi Del Periode 2022-2025 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini; Rencana Operasional Transformasi Institut Teknologi Del Periode 2022-2025 menjadi pedoman bagi seluruh Fakultas, Program Studi, dan unit satuan kerja termasuk dosen di lingkungan IT Del dalam menyusun program kerja dan anggaran tahun akademik tahunan; Pelaksanaan Rencana Operasional Transformasi Institut Teknologi Del Periode 2022-2025 dipantau dan dievaluasi sepanjang tahun akademik, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir tahun akademik; Keputusan ini berlaku sejak diputuskan dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di Laguboti, Toba Samosir pada tanggal **April 2022**
Institut Teknologi Del

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Yayasan Del;
2. Kepala Yayasan Del Cabang Sumatera Utara;
3. Ketua Senat Akademik IT Del;
4. Para Wakil Rektor IT Del;
5. Para Direktur IT Del;
6. Para Dekan di lingkungan IT Del;
7. Para Ketua Program Studi;
8. Para dosen IT Del.

Lampiran Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del

Nomor :

115/ITDel/Rek/SK/IX/17

Tanggal : 22 April 2022

**RENCANA OPERASIONAL TRANSFORMASI
INSTITUT TEKNOLOGI DEL
PERIODE 2022-2025**

1. PENGANTAR

Institut Teknologi Del (IT Del) adalah lembaga pendidikan tinggi yang unik dan dibangun dengan idealisme yang mulia seperti yang disampaikan oleh Jenderal TNI (Purn.) Luhut B. Panjaitan, Pembina Yayasan Del, bahwa IT Del berangkat dari perwujudan sebuah mimpi “munculnya pemenang Nobel dari Danau Toba” dan sumbangsih mencerdaskan kehidupan bangsa dalam bidang teknologi informasi, bioteknologi, dan rekayasa bisnis dengan semangat pantang menyerah dan kerja keras yang terus menerus dengan nilai- nilai MarTuhan, Marroha, dan Marbisuk untuk kejayaan Indonesia.

Untuk mendukung perwujudan sistem pembelajaran yang bermutu dan memiliki reputasi yang terpadang di Indonesia, maka IT Del dituntut melakukan transformasi secara berkesinambungan terhadap tatanan organisasi, kebijakan dan sistem. Transformasi ini ditujukan untuk mengarahkan dan mengendalikan perkembangan IT Del secara efektif dan efisien dalam mengejar cita-cita dan menjalankan misi Institusi.

Rencana Operasional (Renop) Transformasi IT Del Periode 2022-2025 ini merupakan penjabaran dari Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del Nomor 89 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Institut Teknologi Del 2022-2025. Dokumen Renop ini memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing indikator kinerja dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai pada kurun waktu 2022-2025.

Dokumen ini disusun untuk mengarahkan dan memberi pedoman operasional bagi pelaksanaan transformasi IT Del menjadi institusi pembelajaran bermutu dengan standar nasional dan diharapkan menjadi dasar dalam berbagai keputusan. Dokumen ini menjadi maupun rujukan pelaksanaan operasional dan yang mengelola semua sivitas IT Del yang terdiri dari pimpinan struktural, dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa.

2. VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INSTITUT TEKNOLOGI DEL

a. Visi IT Del

“Menjadi pusat keunggulan yang berperan dalam pemanfaatan teknologi bagi kemajuan bangsa”.

b. Misi IT Del

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan yang unggul, berkesinambungan, dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Mengembangkan, menciptakan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan peranan Institut agar mampu menjadi pembaharu kemampuan, keterampilan pilihan rujukan, dan pengembangan rekayasa karya masyarakat, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Meningkatkan peran nyata kepada masyarakat melalui penerapan tridharma perguruan tinggi.

c. Pemaknaan Del

1. **Del**, dengan simbol ∇ , artinya selangkah lebih maju.
2. Pernyataan Del berlandaskan pada premis bahwa kehidupan mempunyai berbagai keterbatasan seperti antara lain waktu adalah terbatas dan bukan ulangan tetapi kesempatan untuk menambah kebajikan. Kehidupan selalu dihadapkan pada pilihan antara baik dan buruk. Sikap Del membedakan antara pemenang dan pecundang yang ditandai dengan kejuangan melalui tindakan nyata yang memberikan hasil yang bermanfaat.
3. Sikap Del diartikan bahwa insan Del merupakan agen pembaharu dengan sikap untuk selalu setapak lebih maju di dalam upaya-upaya membentuk masa depan yang lebih baik berlandaskan hati nurani yang bersih dan akal budi yang terpelajar.
4. Filosofi Del adalah daya maju (*the power of progress*) dengan tiga ciri utama: berwawasan luas, berusaha lebih baik, dan bersedia melangkah maju.
 - Del bermakna wawasan setapak lebih maju demi perubahan yang lebih baik. Del dengan notasi ∇ adalah operator gradien yang berguna untuk mencari perubahan arah dan kecepatan dalam sebuah garis atau bidang.
 - Del bermakna berusaha lebih keras (*extra mile*) untuk pelayanan yang lebih baik. Del dengan simbol segitiga terbalik (∇) berbentuk alat musik harpa yang menampilkan lantunan musik indah yang membangkitkan semangat untuk berbuat yang terbaik.
 - Del bermakna bersiap (*readiness*) untuk tantangan atau sasaran selanjutnya untuk target yang lebih baik. Del berbentuk busur (\curvearrowright) adalah senjata yang siap mengarahkan dan melesatkan anak panah. Para dosen IT Del bak para pahlawan yang mempersiapkan para peserta didik untuk berkemampuan cerdas dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya serta mempunyai tujuan hidup sampai keabadian.

d. Tujuan IT Del

1. Menghasilkan tenaga ahli yang berperilaku MarTuhan, Marroha, Marbisuk, yang mempunyai ciri-ciri utama beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bijak, ahli, dan terampil dalam bidangnya, berwawasan luas, memiliki sifat kepemimpinan, kesadaran, dan tanggung jawab sosial.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang mampu mensejahterakan masyarakat.
3. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyelenggaraan penelitian dan pendidikan tinggi yang berorientasi pendidikan keilmuan dan pengembangan kepribadian.

e. Impresi IT Del

1. **Impresi IT Del** adalah dikenal menjadi Pusat Keunggulan Inovasi Hemat (*frugal*) dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang disegani di Indonesia.
2. IT Del mempunyai perhatian pada pengembangan **teknologi tepat guna** yang berkaitan dengan **digital, bio, dan bisnis**.
3. **Inovasi hemat** (*frugal innovation*) adalah cara berinovasi di tengah keterbatasan sumber daya maupun daya beli pasar dengan menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi standar mutu dengan biaya dan harga murah untuk masyarakat. Secara istilah, inovasi *frugal* adalah inovasi produk atau proses yang jauh lebih murah daripada produk yang tersedia di pasar.
4. IT Del berupaya menghadirkan produk-produk inovatif dengan memperhatikan **potensi lokal** sebagai muatan awal kegiatan **inovasi hemat** dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi terapan dan tepat guna berbentuk pengetahuan, model, produk, jasa, atau karya intelektual lainnya yang relevan dengan dinamika kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan. Praktik atau proses disebut inovasi hemat jika memenuhi dua sifat: (1) memenuhi kebutuhan tanpa terhambat oleh masalah keterbatasan daya beli, sumber daya dan keterbatasan institusional, dan (2) inovasi hemat yang mencakup inovasi di bidang irisan atau campuran antara inovasi teknologi, institusi dan sosial.

f. Nilai-Nilai IT Del

1. **BerkeTuhanan** (*MarTuhan*) adalah keyakinan akan keberadaan Tuhan dan kesetiaan untuk mengenal dan mengasihi Tuhan, sebagai sambutan atas kasih Tuhan kepada manusia, yang membangkitkan gairah belajar disiplin kontemplatif spiritual yang membentuk pembaharuan budi sehingga menimbulkan kepedulian mengasihi sesama dan pengabdian dalam kehidupan bermasyarakat.
2. **Berhati-nurani** (*Marroha*) adalah sikap dalam bertindak berlandaskan pada kerendahan hati dengan penuh tanggung jawab, melakukan apapun dengan hati, dan tunduk pada nilai-nilai moral dalam kaitannya dengan makhluk hidup lainnya.
3. **Bijaksana** (*Marbisuk*) adalah hikmat yang tepat dalam menyikapi setiap keadaan dan peristiwa berdasarkan kearifan akal budi, penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bekerja, dan ketangguhan belajar sepanjang hayat.

g. Tri Dharma IT Del

- **Tri Dharma IT Del** adalah kewajiban untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.
- **Penelitian** adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Pengabdian** kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- **Pendidikan** adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

h. Moral dan Etika

- Institut harus mempunyai, menerapkan, dan mengembangkan kode etik akademik.
- Semua sivitas akademika di Institut harus memahami etika, etika pendidikan, etika penelitian, etika pengabdian kepada masyarakat, dan etika profesi serta secara sadar melaksanakannya.
- Institut harus mengembangkan sistem yang dapat memberikan penghargaan bagi yang taat dan hukuman atau sanksi bagi yang melanggar etika.
- Institut, Fakultas, dan Program Studi seharusnya mempunyai program yang jelas untuk meningkatkan kesadaran beretika bagi semua sivitas akademikanya.
- Dosen harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan nilai-nilai moral mahasiswa.

i. Komitmen Del

- **Komitmen Del** adalah bekerjasama, tuntas, dan bermutu (*teamwork, complete, quality*).
- Insan IT Del **berkomitmen** menjalin sinergi dan **bersatu dalam bekerja** dengan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dan **menuntaskan** pekerjaan dengan hasil yang **bermutu** serta melakukan upaya perbaikan mutu terus-menerus untuk mewujudkan karya nyata melalui budaya akademik yang produktif.
- **Kerjasama** tim kerja (*teamwork*) menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan dan prestasi kerja, dan pencapaian target yang maksimal. Kerjasama tim adalah suatu kemampuan dari sekelompok individu untuk dapat bekerja sama dalam mengarahkan keberhasilan setiap individu menuju pada tujuan-tujuan Institut.
- Kerja **tuntas** adalah kemampuan mengorganisasikan bagian usaha secara terpadu atau menyeluruh dari awal sampai akhir dan melakukan pekerjaan semaksimal mungkin hingga selesai untuk memperoleh hasil yang terbaik. Bekerja dengan tuntas juga berarti belum berhenti jika target kerja yang direncanakan belum tercapai, selalu memanfaatkan waktu secara optimal, dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal. Hasil dari kerja tuntas adalah suatu pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan hemat sesuai dengan rencana yang

telah ditetapkan.

- Pada diri setiap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan IT Del, sikap untuk selalu melakukan perbaikan secara terus menerus dan fokus pada **mutu hasil kerja** haruslah senantiasa tertanam dalam diri dan dilaksanakan dalam tugas sehari-hari. Semua sivitas akademika IT Del harus menyadari bahwa jalan untuk mencapai keunggulan membutuhkan pengembangan keterampilan dan peningkatan mutu secara terus menerus.
- **Budaya akademik** adalah suasana dan praktik pengajaran dan pembelajaran bermutu, kontribusi intelektual, kepedulian sosial, dan pengembangan kemampuan akademis dan profesional peserta didik.

j. Prinsip-prinsip Transformasi

- Prinsip akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka, dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis.
- Prinsip transparansi, yaitu bahwa kebijakan akademik harus diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
- Prinsip mutu, yaitu bahwa kebijakan akademik harus diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan mutu masukan(*input*), proses, dan keluaran(*output*).
- Prinsip kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan akademik harus diselenggarakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif, dan terarah, dengan berbasis pada visi dan misi Institut.
- Prinsip kerakyatan, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik yang bersifat dinamis harus menjamin terakomodasinya segenap kepentingan rakyat secara lebih luas.
- Prinsip hukum, yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kebijakan dan kehidupan akademik harus taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara.
- Prinsip manfaat, yaitu bahwa kehidupan akademik harus diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara, institusi, dan segenap sivitas akademika.
- Prinsip kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik harus diselenggarakan atas dasar persamaan hak setiap sivitas akademika untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
- Prinsip kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik harus senantiasa didasarkan pada kemampuan Institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan Institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

3. ISU-ISU STRATEGIS

Mutu adalah penjaminan mutu pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang ditandai dengan adanya Kebijakan Mutu, Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal, Standar dan Asesmen, Evaluasi Diri, dan Kaizen atau Perbaikan Terus-Menerus (*Plan-Do-Check-Action*). IT Del dinyatakan bermutu atau berkualitas, apabila:

- a. IT Del mampu memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif);
- b. IT Del mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan (aspek induktif), berupa: kebutuhan kemasyarakatan (*societal needs*), kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*), dan kebutuhan profesional (*professional needs*).

Isu IT Del berkaitan dengan peningkatan mutu yang dilakukan secara internal dan eksternal. Perbedaan taraf mutu antara tahun 2022 dan target pada tahun 2025 adalah pemicu untuk mengembangkan prakarsa-prakarsa dalam memperkecil kesenjangan yang ada. IT Del mempunyai intensi untuk melakukan transformasi dari kondisi yang terjadi pada tahun 2022, yang bercirikan:

- Pembentukan metode pembelajaran menuju *excellent learning* dan menanggapi disrupsi pandemi.
- Tahap awal pengembangan Institusi Riset;
- Akreditasi pada umumnya berstatus Baik dan berstandar nasional;
- Lulusan diploma dan sarjana terapan dengan standar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) terserap dengan baik oleh pasar;
- Kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan mengacu pada standar nasional.
- Sudah ada pusat unggulan dan inisiasi taman inovasi;
- Sudah mulai memperoleh pengajuan nasional pada inovasi melalui perolehan HaKI; dan
- Melakukan pembentukan tata kelola.

IT Del akan menuju reputasi pada tahun 2025, yaitu:

- IT Del dikenal dengan pembelajaran unggul;
- Akreditasi minimal berstandar (Baik Sekali) pada level nasional dan ada yang berstandar internasional;
- Lulusan yang diserap pasar, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan kualifikasi nasional dan internasional yang mahir melakukan kegiatan analitik, desain teknis, dan eksperimen;
- Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak atau hilirisasi melalui pusat penelitian, inkubator, maupun taman inovasi;
- Memperoleh rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat; dan
- Sistem manajemen yang efisien dan akuntabel.

Perbedaan antara kedua kondisi di atas menunjukkan kesenjangan yang perlu diatasi secara sistematis. Kesenjangan ditunjukkan dengan adanya isu-isu strategis. Isu-isu strategis perlu untuk dikenali dan dicarikan pemecahan melalui pedoman dan mekanisme kerja maupun tindakan yang diperlukan sehingga target yang diinginkan dapat tercapai. Adapun isu-isu strategis yang mendorong transformasi pengelolaan institusi dalam mencapai status reputasi yang diharapkan IT Del pada tahun 2025 antara lain;

- 1) Citra IT Del;
- 2) Budaya kerja dan budaya akademik;
- 3) Pendidikan;
- 4) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 5) Tatalaksana organisasi dan pengembangan modal manusia;
- 6) Layanan dan produk unggul;
- 7) Diversifikasi Pendanaan;
- 8) Sarana penunjang yang efektif.

Upaya menghadapi isu-isu tersebut di atas dilakukan dengan mengusung prinsip kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik senantiasa didasarkan pada kemampuan Institusi, mengandalkan segenap potensi dan sumber daya yang ada dan mengoptimalkan kemampuan Institusi untuk berkembang secara sistematis dan terstruktur.

4. RUMUSAN KEBIJAKAN

1. CITRA INSTITUT TEKNOLOGI DEL

a. Isu pencitraan

IT Del secara Institusi telah terakreditasi Baik Sekali, demikian pula untuk program studi, berkisar di Baik Sekali dan Baik. Hal ini menjadi modal dalam peningkatan citra di skala nasional dan internasional. Pengelolaan status akreditasi, kegiatan promosi yang telah terencana, prestasi dosen dan mahasiswa, kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non-pendidikan merupakan arah kegiatan peningkatan citra (branding) yang dilakukan oleh IT Del. Peningkatan aktifitas dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, menjadi agenda penting yang harus senantiasa dilakukan dalam mengelola peningkatan citra (branding) IT Del.

b. Rumusan kebijakan

- IT Del perlu mengembangkan pemerekan dan pemosisian didukung komunikasi publik yang efektif;
- Status akreditasi dengan level “Baik” pada Program Studi dan level “Baik Sekali” pada Institusi perlu ditingkatkan. Empat (4) program studi akan mengikuti proses akreditasi pada tahun 2022, yaitu: Teknik Bioproses, Teknik Informatika, Manajemen Rekayasa, dan Teknik Elektro. Dalam pelaksanaannya, semua dosen perlu mengikuti lokakarya standar akreditasi untuk mencapai target akreditasi yang diharapkan;
- Revitalisasi situs IT Del sebagai ajang penampilan citra perlu segera dilakukan;
- Pengembangan strategi promosi melalui bauran media massa dan media sosial dengan menampilkan peristiwa, keunggulan, dan prestasi IT Del dilakukan secara berkelanjutan.
- Institut dituntut menciptakan iklim hubungan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri dalam peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian.
- Selanjutnya, Institut harus dituntut menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga lainnya secara proaktif; dan
- Menjalinkan hubungan dengan para praktisi dalam peningkatan kinerja dan manajemen pengabdian kepada masyarakat.

c. Sasaran Citra IT Del

1. Penyusunan dan komunikasi merek IT Del tentang sosok yang ingin dikenal oleh pemangku kepentingan.
2. Peningkatan status akreditasi Program Studi.
3. Pengajuan status akreditasi Institusi.
4. Peningkatan peringkat IT Del.
5. Penjalinan hubungan yang kontinu dengan ikatan alumni IT Del.
6. Penyempurnaan dan optimasi konten situs web dan media sosial IT Del.
7. Penjalinan kerjasama dan peningkatan hasil sinergi antar perguruan tinggi (perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri) dan lembaga lain baik di dalam negeri (Pemerintah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Profesi) maupun luar negeri.

d. Target dan Indikator Capaian Citra IT Del

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian							
					2022	2023	2024	2025				
1	Peningkatan komunikasi merek IT Del	Penyusunan tim dan dokumentasi peningkatan komunikasi merek IT Del.	Kejelasan posisi dan profil keunggulan IT Del	T	Y	Y	Y	Y				
2	Peningkatan status akreditasi Program Studi	Program Studi D3 Teknologi Komputer	Nilai Akreditasi	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul				
		Program Studi D3 Teknologi Informasi	Nilai Akreditasi	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul				
		Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Nilai Akreditasi	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul				
		Program Studi S1 Informatika	Nilai Akreditasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Y				
		Program Studi S1 Teknik Elektro	Nilai Akreditasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Y				
		Program Studi S1 Sistem Informasi	Nilai Akreditasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Y				
		Program Studi S1 Teknik Bioproses	Nilai Akreditasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Y				
3	Peningkatan status akreditasi Institusi	IT Del	Nilai Akreditasi	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul				
		Peningkatan peringkat IT Del	Versi Menristek Dikti	Peringkat	853	700	500	400	300			
			Peningkatan hubungan dengan alumni	Komunikasi dan kegiatan bersama dengan pengurus Ikatan Alumni seluruh wilayah Indonesia & luar negeri.	Frekuensi peristiwa tiap semester.	1	2	4	5	6		
				Publikasi ttg IT Del	Berita IT Del pada web, media sosial, dan media massa.	Frekuensi per bulan	3	4	5	6	7	
					Kerja sama dengan instansi atau lembaga lain	Kegiatan kerjasama (nota kesepahaman) yang dilakukan dengan mitra.	Banyaknya kerjasama disertai dengan Perjanjian Kerja Sama	6	8	10	12	14
							Peningkatan hasil (output) kerjasama dengan mitra yang terbukti atau mendapatkan pengakuan.	2	4	6	8	10

2. BUDAYA KERJA DAN BUDAYA AKADEMIK

a. Isu Budaya Kerja dan Budaya Akademik

Konsentrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi menitikberatkan pada pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menuntut kontribusi para dosen dan tendik untuk mengedepankan budaya kerja yang unggul sehingga mendukung terciptanya budaya akademik yang baik. Peningkatan kontribusi intelektual segenap sivitas akademika perlu dilakukan secara menyeluruh terutama para dosen baru/muda yang diharapkan melaksanakan Tri Dharma secara lengkap dan baik.

b. Rumusan kebijakan

Pedoman budaya akademik perlu terus dikembangkan. Kegiatan-kegiatan akademik seperti seminar, bedah buku, dan mimbar kuliah umum bulanan yang menampilkan para dosen IT Del perlu ditingkatkan. Nilai-nilai IT Del, yaitu “MarTuhan, Marroha, MarBisuk” harus diterapkan disemua aspek kegiatan kerja dan akademik ditunjukkan dengan pelaksanaan kode etik dengan baik dan penanganan *reward and punishment* yang tepat untuk pelanggaran terhadap nilai-nilai tersebut. Sistem remunerasi untuk dosen dan tendik yang diberi penugasan jangka panjang harus diatur khusus sehingga menimbulkan rasa keadilan kepada dosen dan tendik lainnya.

c. Sasaran budaya kerja dan budaya akademik

1. Pembentukan budaya kerja dan budaya akademik yang semakin baik di lingkungan IT Del.
2. Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah seperti kolokium, diskusi, konferensi, seminar, dan orasi ilmiah.
3. Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.

d. Target dan indikator capaian Pembentukan Budaya Akademik

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Pembentukan budaya kerja dan budaya akademik yang baik	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran IT Del kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan	Visi, Misi, Tujuan, Dan, Sasaran IT Del ter-sosialisasi	Y	Y	Y	Y	Y
		Menetapkan secara tepat sistem penghargaan untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi.	Aturan sistem penghargaan	Y	Y	Y	Y	Y
		Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan metode penilaian 360 (atasan, sejawat, dan bawahan atau klien).	Frekuensi penilaian 360	1	2	2	2	2
2	Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin seperti kolokium atau orasi ilmiah.	Frekuensi bulanan	1	4	4	4	4
		Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar dan simposium nasional	Jumlah artikel per dosen	1	1	1	1	1
		Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar atau simposium internasional	Jumlah artikel per dosen	0,5	0,75	1	1	1
		Mengikutsertakan dosen pada seminar/simposium nasional/internasional	Jumlah dosen per program studi	1	2	3	4	5
3	Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.	Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional.	Jumlah artikel per dosen	0,5	0,75	1	1	1
		Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional.	Jumlah artikel per dosen	0,1	0,3	0,5	0,75	1
		Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah.	Jumlah dosen per program studi	1	2	2	2	2

3. PENDIDIKAN

A. PENGAJARAN

Gejala:

Standarisasi Proses Perkuliahan.

- (1). Mata kuliah yang sama dan dilaksanakan secara paralel oleh beberapa dosen, menggunakan materi yang berbeda atau memberikan materi yang kurang sesuai dengan silabus. Hal ini dapat disebabkan oleh tidak dimilikinya catatan kuliah atau diktat oleh dosen sehingga pengajaran kerap berubah-ubah dari tahun ke tahun.
- (2). Isu ketimpangan alokasi beban mengajar dosen, contoh kasus penugasan dosen saat pembagian kuliah dan pembimbingan.

Rumusan kebijakan:

- Dosen tidak boleh mengganti jadwal kuliah;
- Pembimbingan serta penugasan dosen adalah hasil kesepakatan Ketua Program Studi dan Gugus Bidang Kajian (GBK) dengan persetujuan Dekan;
- Penugasan kuliah disepakati dalam rapat program studi, materi dan sistem belajar mengajar sesuai dengan silabus kuliah;
- Kuliah paralel mengacu pada silabus dan materi yang sama.
- Setiap silabus dan materi dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan ilmu terbaru atau kebutuhan pengguna;
- Dosen menuliskan diktat kuliah.
- Silabus singkat harus ditampilkan pada situs program studi;
- Materi kuliah tersedia pada direktori yang dapat diakses oleh peserta kuliah.
- Kuesioner mutu kepada mahasiswa harus diselesaikan secara tuntas dan mempunyai mekanisme umpan balik terhadap proses pengajaran.
- Dosen mengikuti lokakarya keunggulan pengajaran.
- Dosen melakukan pengelolaan waktu dengan melengkapi Formulir Rencana Kerja (FRK) dan Formulir Evaluasi Diri (FED).
- Pemenuhan jumlah dosen aktif per program studi minimal adalah 12 orang.

Sasaran pengajaran:

1. Penyusunan pedoman standar proses perkuliahan setiap semester.
2. Penyusunan pedoman beban kerja dosen (menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi).
3. Penyusunan dan pelaksanaan Formulir Rencana Kerja (FRK) dan Formulir Evaluasi Diri (FED).
4. Peningkatan kemampuan pengajaran unggul (*excellent teaching*).
5. Peningkatkan mutu proses pengajaran.
6. Peningkatan mutu tugas akhir.

Target dan indikator capaian Pengajaran:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Standarisasi proses perkuliahan.	Penyusunan pedoman standar proses perkuliahan setiap semester.	Dokumen pedoman dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Standarisasi beban kerja dosen.	Penyusunan pedoman beban kerja dosen	Dokumen pedoman dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
3	Peningkatan kemampuan pengajaran unggul.	Pelaksanaan pelatihan atau lokakarya pengajaran unggul.	Frekuensi tiap tahun.	1	1	1	2	2
4	Peningkatkan Mutu Proses Pengajaran.	Rapat koordinasi materi kuliah antar dosen paralel atau tim dosen (<i>team teaching</i>).	Frekuensi per semester	1	1	1	1	1
		Pemuktakhiran silabus semester berjalan pada situs web Institusi dan Program Studi.	Frekuensi per semester	1	1	1	1	1
		Pengembangan e-learning pendukung pembelajaran.	Persentase Jumlah dosen pengguna e-learning.	100%	100%	100%	100%	100%
		Penetapan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi.	Beban mengajar (SKS)	12	12	12	12	12
		Pemantauan dan evaluasi perkuliahan oleh Program Studi.	Frekuensi per semester	2	2	2	2	2
		Pertemuan dosen di kelas	Rata-rata pertemuan dosen per semester	14	14	14	14	14
		Peningkatan IPK lulusan	IPK	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2
		Percepatan masa studi tepat waktu untuk D-3 (3 tahun) ; D-4 dan S-1 (4 tahun).	Rata-rata masa studi	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4
		Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Rata-rata masa tunggu lulusan (bulan)	3	3	3	3	3
5	Peningkatkan Mutu Tugas Akhir	Menetapkan dosen pembimbing menyusun agenda penelitian (topik, deskripsi, dan referensi) untuk Tugas Akhir.	Rata-rata jumlah topik per dosen	3	5	5	5	5
		Evaluasi pedoman penulisan Tugas Akhir	Pemutakhiran pedoman	Y	Y	Y	Y	Y
		Menetapkan jumlah maksimum bimbingan oleh setiap dosen pembimbing per semester	Rata-rata jumlah mahasiswa	10	10	8	8	6
		Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi konsultasi	10	12	12	12	12
		Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbing oleh Kaprodi	Frekuensi per semester	1	1	1	1	1

B. PEMBELAJARAN

Gejala:

- Pemahaman pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa belum dipahami secara merata termasuk harapan hasil pembelajaran yang dituntut dari mereka.
- Pembinaan mahasiswa belum dilakukan secara terpadu untuk kegiatan kurikuler dan kokurikuler dan kurangnya koordinasi antara unit kemahasiswaan dan program studi.
- Belum ada pemberdayaan mahasiswa untuk mengasah kepedulian dalam memperhatikan permasalahan masyarakat.

Rumusan kebijakan:

- Semua dosen, tendik, dan mahasiswa bekerjasama untuk menciptakan lingkungan IT Del yang kondusif untuk tumbuhnya kedewasaan dan semangat belajar terbaik.
- Mendorong kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam perancangan dan kemahiran dalam melakukan inovasi.
- Penyusunan pedoman pengalaman pembelajaran (*learning experience*) seperti pembelajaran inkuiri dan kolaboratif di IT Del.
- Prinsip yang digunakan adalah pembelajaran berbasis HET (*holistik, eksperiensial, dan transformasional*) untuk membentuk nilai-nilai MarTuhan, Marroha, dan Marbisuk.
- Penyusunan panduan pendidikan karakter berasrama.
- Pengembangan strategi prestasi mahasiswa IT Del untuk tampil pada pekan ilmiah mahasiswa nasional (PIMNAS).
- Perlunya program inovasi sosial untuk mengasah keterampilan kreativitas mahasiswa dalam menjawab permasalahan masyarakat.
- Mahasiswa perlu dilatih dengan kemampuan berpikir desain dan berpikir sistem; dan belajar secara tim atau kolaboratif pada laboratorium sosial di Kawasan Toba.

Sasaran pembelajaran:

1. Penyusunan pedoman pembinaan karakter dalam kehidupan berasrama.
2. Penyusunan kebijakan organisasi kemahasiswaan dan kode etik mahasiswa.
3. Penyusunan pedoman strategi prestasi PIMNAS.
4. Penyelenggaraan MBKM.
5. Pelatihan kepada mahasiswa misalnya kepemimpinan, berpikir sistem, dan berpikir desain.
6. Pengembangan prestasi mahasiswa (kokurikuler).
7. Pengembangan prestasi mahasiswa (ekstrakurikuler).
8. Pengembangan metode-metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*learner-centered education*) terhadap seluruh mata kuliah yang diberikan di IT Del.
9. Pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi.
10. Peningkatan kemampuan lulusan.
11. Perluasan dan pemerataan akses beasiswa.

Target dan indikator capaian bidang Pembelajaran :

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Pedoman pembinaan karakter dalam kehidupan berasma	Penyusunan pedoman pembinaan karakter dalam kehidupan berasma.	Dokumen dan pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
2	Kebijakan organisasi kemahasiswaan dan kode etik mahasiswa.	Penyusunan kebijakan organisasi kemahasiswaan dan kode etik mahasiswa.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
3	Pedoman strategi prestasi PIMNAS	Penyusunan pedoman strategi prestasi PIMNAS.	Dokumen dan pelaksanaan.	1	1	1	2	2
4	Penyelenggaraan MBKM	Penyelenggaraan program MBKM pada mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat	0	2	4	8	10
5	Pelatihan kepada mahasiswa	Rapat koordinasi materi kuliah antar dosen paralel atau tim dosen (<i>team teaching</i>).	Frekuensi per semester	1	2	2	2	2
6	Pengembangan Prestasi Mahasiswa (ko- kurikuler)	Peningkatan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) – Kewirausahaan.	Jumlah Mahasiswa	-	2	2	2	2
		Peningkatan jumlah penerima dana hibah PKM – Artikel Ilmiah.	Jumlah Mahasiswa	-	1	2	2	2
		Peningkatan jumlah penerima dana hibah PKM – Penelitian	Jumlah Mahasiswa	-	1	2	2	2
7	Pengembangan Prestasi Mahasiswa (ekstrakurikuler)	Peningkatan prestasi nonakademik lomba atau kompetisi kreativitas dan teknologi.	Jumlah Prestasi	-	1	1	1	1
		Peningkatan prestasi non-akademik lomba atau kompetisi bidang seni atau olah raga.	Jumlah Prestasi	1	1	1	1	1
8	Pengembangan metode-metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	Adopsi metode-metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>learner-centered education</i>) terhadap seluruh mata kuliah yang diberikan di IT Del.	Persentase penerapan <i>learner-centered education</i>	75%	75%	50%	50%	75%
9	Pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi	Pedoman pemilihan mahasiswa teladan, berprestasi, dan lulusan terbaik	Pedoman dan pelaksanaan	Y	Y	Y	Y	Y
10	Peningkatan Kemampuan Lulusan	Pengembangan dan sertifikasi kompetensi tambahan untuk lulusan.	Sertifikat per mahasiswa	1	2	2	2	2
		Kemampuan Bahasa Inggris.	Skor TOEFL	400	450	450	475	475
		Penggunaan paket aplikasi perkantoran (<i>office suite</i>)	Rata-rata Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
11	Perluasan dan pemerataan akses beasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa sumber eksternal beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	Jumlah mahasiswa	5	5	5	5	5

C. HUBUNGAN ALUMNI

Gejala:

Hubungan alumni yang belum aktif, optimal, terprogram, dan berkesinambungan dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Rumusan kebijakan:

Institut harus secara berkala melaksanakan penelusuran lulusan (*tracer study*) dan memberi kesempatan kepada Fakultas atau Program Studi untuk melaksanakan penelusuran secara lebih spesifik. Memberi kesempatan kepada Fakultas atau Program Studi untuk aktif berinteraksi dengan masyarakat profesi dan pengguna lulusan serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka kaji banding dan untuk mengetahui relevansi lulusan. Perlu adanya pengembangan pusat karir. Perlunya pengembangan program yang melibatkan para alumni dalam peningkatan mutu dan citra Institusi.

Sasaran hubungan alumni:

1. Penyusunan pedoman pembinaan karir para mahasiswa pada setiap Program Studi.
2. Pelaksanaan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan.
3. Pengembangan jejaring alumni.
4. Pemantapan situs Ikatan Alumni IT Del.

Target dan indikator capaian bidang hubungan alumni :

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Pedoman pembinaan karir.	Penyusunan pedoman pembinaan karir untuk setiap program studi.	Dokumen dan pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
2	Studi pelacakan lulusan.	Pelaksanaan studi pelacakan lulusan.	Pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
3	Pengembangan jejaring alumni.	Penyempurnaan basis data alumni.	Persentase jumlah data alumni.	30%	40%	50%	60%	70%
4	Pemantapan situs Ikatan Alumni IT Del.	Pemuktahiran situs Ikatan Alumni IT Del.	Pemuktahiran website.	T	Y	Y	Y	Y

D. KURIKULUM

Gejala :

Beberapa program studi belum mempunyai dokumen kurikulum secara lengkap. Proses pemuktahiran kurikulum dilakukan secara berkesinambungan, menyesuaikan kebijakan standar perguruan tinggi nasional. Pemosisian keunggulan yang jelas dari setiap program studi dibandingkan dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain.

Rumusan kebijakan :

Setiap program studi wajib melengkapi dokumen kurikulum. Penyusunan kurikulum harus mengacu pada standar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Setiap lima tahun sebaiknya dideklarasikan kurikulum baru terlepas dilakukannya perubahan terhadap kurikulum periode lima tahun sebelumnya. Kurikulum harus mencerminkan bagaimana melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah kompleks, multi disiplin, kerja kelompok, dan kreatif. Kurikulum yang ditetapkan seharusnya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan modal dasar nilai-nilai moralitas, pengetahuan, dan keterampilan pada lulusannya

yang sejalan dengan tuntutan pasar kerja. Peninjauan kurikulum adalah bentuk komitmen IT Del untuk tetap melakukan pemuktahiran terhadap relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Peninjauan kurikulum hendaknya melihat relevansi dengan industri nasional dan daerah, mempertimbangkan perkembangan teknologi antara lain Industri 4.0, *Internet of Things* (IoT), ekonomi sirkular (*circular economy*), memperhatikan pembangunan tujuan keberlanjutan (*sustainable development goals*), dan mengamati perkembangan geopolitik dan ekonomi di tingkat Asia Tenggara. IT Del juga sudah dapat merencanakan pengembangan kurikulum program studi baru atau program studi magister yang dibutuhkan oleh industri dalam proses pembangunan nasional.

Sasaran pengembangan kurikulum:

1. Penyusunan pedoman evaluasi dan penyusunan kurikulum tahun 2022.
2. Peningkatan relevansi kurikulum.
3. Penyusunan pedoman adopsi inisiatif CDIO (Conceiving, Designing, Implementing, and Operating) pada program studi di IT Del.
4. Keanggotaan IT Del dalam organisasi CDIO dan peninjauan anggota kelembagaan akreditasi internasional lainnya.
5. Rencana pengembangan program studi baru atau program studi magister.

Target dan indikator capaian bidang Kurikulum:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Pedoman evaluasi dan penyusunan kurikulum baru.	Penyusunan pedoman evaluasi dan penyusunan kurikulum.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Peningkatan relevansi kurikulum.	Pemuktahiran kurikulum Program Studi	Pelaksanaan mutakhirkan kurikulum.	Ya	Ya	-	-	-
		Mengevaluasi GBPP, silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS pada setiap Program Studi.	Mutakhirkan GBPP, silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS.	70%	75%	75%	80%	90%
		Menyusun modul/bahan Ajar.	Persentase jumlah buku ajar.	20%	25%	30%	40%	50%
3	Pedoman adopsi inisiatif CDIO pada program studi	Penyusunan pedoman adopsi inisiatif CDIO pada program studi.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
4	Keanggotaan IT Del dalam organisasi CDIO.	Pendaftaran anggota CDIO.	Pengakuan menjadi anggota.	T	Y	Y	Y	Y
5	Pengembangan program studi baru atau program studi magister	Penyusunan dokumen pengembangan program studi baru atau program studi magister	Dokumen rencana strategis program studi baru.	T	Y	T	Y	T

E. PERPUSTAKAAN

Gejala :

Perpustakaan masih belum mempunyai konsep pengembangan, sehingga belum mengantisipasi perkembangan masa depan dengan adanya teknologi digital. Terutama dengan adanya peluang pendidikan jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran elektronik (*e-learning*) yang semakin berkembang.

Luasan perpustakaan tengah ditingkatkan tetapi belum ada alokasi ruangan untuk menampilkan karya-karya para sivitas IT Del.

Rumusan kebijakan :

Perlu pengembangan dengan tujuan perpustakaan IT Del sebagai simpul pengetahuan dan e-library. Mendukung akreditasi setiap program studi mencapai skor 4. Memperbaiki tampilan sistem informasi perpustakaan secara daring, melengkapi koleksi e-book, e-skripsi, e-thesis, dan lainnya, menambahkan tautan (*link*) dengan situs-situs *open source* yang ternama (bukan abal-abal). Del Corner untuk menampilkan sejarah IT Del dan karya-karya sivitas. Merencanakan dukungan terhadap *blended learning* dan pendidikan jarak jauh (PJJ). Sasaran pengembangan perpustakaan:

1. Penyusunan rencana pengembangan perpustakaan yang mendukung pembelajaran di kampus dan pendidikan jarak jauh.
2. Peningkatan koleksi elektronik dan buku teks mutakhir.
3. Penyediaan ruangan Del Corner untuk pemajangan sejarah IT Del dan karya sivitas akademik.

Target dan indikator capaian bidang Perpustakaan (WR1):

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Rencana pengembangan mendukung pembelajaran di kampus dan pendidikan jarak jauh.	Penyusunan rencana pengembangan perpustakaan yang mendukung pembelajaran di kampus dan pendidikan jarak jauh.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Peningkatan koleksi elektronik dan buku teks kontemporer.	Langganan koleksi elektronik yang terbuka dan pembuatan direktori koleksi elektronika dan pengadaan buku teks kontemporer.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
3	Ruangan Del Corner untuk pemajangan sejarah IT Del dan karya sivitas akademik.	Penyediaan ruangan Del Corner untuk pemajangan sejarah IT Del dan karya sivitas akademik.	Del Corner	Y	Y	Y	Y	Y

F. LABORATORIUM

Gejala:

Pemetaan laboratorium sesuai dengan kurikulum belum lengkap. Standar laboratorium belum berkembang dengan baik.

Rumusan kebijakan: Program studi diminta untuk melakukan pemetaan jenis praktikum dan kebutuhan laboratorium sesuai dengan kurikulum dan jumlah mahasiswa yang ada.

Sasaran pengembangan laboratorium:

1. Penyusunan rencana pengembangan (*master plan*) laboratorium.
2. Penyediaan fasilitas laboratorium sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang mendukung capaian pembelajaran.
3. Pelatihan teknisi atau dosen pembina untuk mendapatkan sertifikat kompetensi pengoperasian laboratorium.

Target dan indikator capaian pengembangan laboratorium (WR1):

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Rencana pengembangan laboratorium	Penyusunan rencana pengembangan laboratorium.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Penyediaan fasilitas laboratorium sesuai dengan standar pendidikan.	Pengadaan fasilitas laboratorium sesuai dengan standar pendidikan tinggi.	Sesuai	Y	Y	Y	Y	Y
3	Sertifikasi teknisi atau dosen pembina.	Pelatihan teknisi atau dosen pembina untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.	Sesuai	T	Y	Y	Y	Y

G. SISTEM INFORMASI & JARINGAN INTERNET

Gejala :

Peningkatan jumlah mahasiswa berdampak pada akses internet. Sistem informasi akademik belum berkembang secara menyeluruh.

Rumusan kebijakan :

Asesmen untuk *upgrade bandwidth* internet. Sistem informasi akademik perlu pula diperbaiki.

Sasaran pengembangan jaringan internet:

1. Penyusunan rencana pengembangan kapasitas internet.
2. Penyediaan pedoman penggunaan internet.
3. Peningkatan aksesibilitas informasi akademik, misalnya Kartu Rencana Studi (KRS), jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dan dosen.

Target dan indikator capaian jaringan internet (WR1):

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Rencana pengembangan Kapasitas internet.	Penyusunan rencana pengembangan kapasitas internet.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Pedoman penggunaan internet.	Sosialisasi pedoman penggunaan internet khususnya batasan penggunaan Internet.	Dokumen	T	Y	Y	Y	Y
3	Aksesibilitas informasi akademik	Penyediaan aksesibilitas informasi akademik dengan jaringan luas (WAN).	Aksesibilitas WAN	Y	Y	Y	Y	Y

H. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Gejala :

Sistem penjaminan mutu masih berjalan secara parsial dan belum ada kebijakan serta manual mutu pada tingkat fakultas dan program studi yang menjadi pedoman dalam melakukan penjaminan mutu.

Rumusan kebijakan :

Satuan Penjaminan Mutu mengembangkan kebijakan mutu dan manual penjaminan mutu termasuk formulir-formulir yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu. Dosen mendapatkan pelatihan penjaminan mutu pendidikan tinggi untuk meningkatkan kesadaran dan pembentukan budaya mutu.

Sasaran pengembangan Sistem Penjaminan Mutu:

1. Penyusunan manual, standar, dan formulir penjaminan mutu tingkat fakultas dan program studi.
2. Pembentukan gugus kendali mutu dan pemantauan pelaksanaan di tingkat fakultas dan program studi.

Target dan indikator capaian Sistem Penjaminan Mutu:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Dokumentasi manual, standar, dan formulir penjaminan mutu tingkat fakultas dan program studi.	Penyusunan manual, standar, dan formulir penjaminan mutu tingkat fakultas dan program studi.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Pelaksanaan gugus kendali mutu di tingkat fakultas dan program studi.	Pembentukan gugus kendali mutu dan pemantauan pelaksanaan di tingkat fakultas dan program studi.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y

4. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Penelitian

a. Gejala:

Indikasi rendahnya produktifitas kegiatan penelitian dan publikasi secara per kapita. Ditandai tidak semua dosen berhasil mempublikasikan penelitiannya pada jurnal nasional dan internasional terindeks SCOPUS dan hanya sebagian kecil dosen yang berusaha mendapatkan hibah penelitian. Rendahnya perhatian pada peningkatan komersialisasi hasil-hasil inovasi yang bersumber dari program studi atau laboratorium.

b. Rumusan kebijakan:

- Pengembangan budaya penelitian perlu dilakukan secara intensif dengan mewajibkan setiap dosen mempunyai agenda sesuai dengan peta jalan penelitian.
- Setiap Gugus Bidang Kajian diminta untuk melakukan lokakarya dalam memperkenalkan peta jalan penelitian dan membuat proposal paling tidak 2(dua) proposal setiap dosen untuk semester berjalan.
- Peningkatan keterlibatan mahasiswa yang diikutsertakan dalam pembuatan proposal dan pelaksanaan penelitian.
- Pemberian target dalam mendapatkan dana-dana penelitian dari Kemenristekdikti paling tidak 1(satu) kali dalam 2(dua) tahun baik sebagai anggota maupun ketua tim peneliti perlu dilakukan secara kontinu.
- Peningkatan kontribusi intelektual dalam bentuk buku teks, hak cipta, dan paten, dan didukung pelaksanaan pemantauan pencapaian standar kontribusi intelektual, program pendampingan untuk publikasi dan penganggaran hibah internal.
- Eksepsi hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa dilakukan secara terjadwal disertai dengan rencana pengembangan pusat- pusat penelitian, pusat kekayaan intelektual, dan inkubator bisnis untuk mendukung peningkatan kinerja dibidang penelitian.

c. Sasaran pengembangan Sistem Penelitian:

1. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa.
2. Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dosen.
3. Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh HAKI.

d. Target dan indikator capaian Penelitian:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa.	Penelitian dosen yang dibiayai internal.	Persentase jumlah penelitian.	68%	65%	60%	57%	55%
		Penelitian dosen yang dibiayai eksternal.	Persentase jumlah penelitian.	32% 11	35% 12	40% 15	43% 18	45% 21
		Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat.	3% 54	5% 80	7% 100	10% 160	12% 180
2	Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dosen.	Mengikutsertakan dosen pada Training for training (TOT) metodologi penelitian.	Persentase Jumlah dosen yang diikuti.	40%	45%	50%	55%	60%
		Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data.	Frekuensi pelatihan.	0	2	2	4	4
		Meninjau buku pedoman penelitian.	Pelaksanaan revisi pedoman.	Y	Y	Y	Y	Y
		Publikasi hasil penelitian.	Internasional	2	2	3	5	5
			Nasional	10	3	20	25	30
Lokal	5	5	10	10	15			
3	Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh HAKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh paten dan HAKI	Jumlah Hak Paten atau HAKI	0	2	2	4	4

B. Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Gejala yang dirasakan:

Kegiatan pengabdian hampir keseluruhan bersifat bakti sosial meliputi pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap industri sekaligus pemberdayaan masyarakat lokal. Kegiatan-kegiatan ini perlu direncanakan oleh program studi yang erat hubungannya dengan kurikulum. Namun, kebijakan pengakuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hanya mencukupkan satu kegiatan saja, memberikan dampak lemahnya antusiasme dosen untuk melakukan kegiatan PkM ini.

b. Rumusan kebijakan:

- Setiap program studi diwajibkan merumuskan peta jalan PkM.
- Kolaborasi dosen dan mahasiswa disarankan dalam melakukan program PkM sesuai dengan peta jalan yang telah dikembangkan.
- Perlunya aturan yang mendorong dosen melakukan PkM paling tidak satu kali dalam setiap semester.
- Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) baik untuk kebutuhan internal maupun untuk melayani masyarakat dan industri sekitarnya sesuai dengan Permenakertrans No. 5 Tahun 2012 dengan melakukan pelatihan kerja pada lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (Pendidikan Kejuruan, Vokasi dan Diklat) dan Sertifikasi Kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). IT Del akan membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-1 untuk kepentingan IT Del dalam melaksanakan program sertifikasi kompetensi tambahan bagi para mahasiswa.

c. Sasaran pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan karya pengabdian dosen untuk memperoleh HAKI.

d. Target dan indikator capaian Sistem Pengabdian :

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa.	PKM yang dibiayai sendiri oleh dosen.	Jumlah Dosen dalam pelaksanaan PKM.	5%	5%	5%	5%	5%
		PKM yang dibiayai LPPM IT Del (internal).	Jumlah Kegiatan dalam pelaksanaan PKM.	9	10	11	12	15
		PKM yang dibiayai oleh Eksternal.	Jumlah Kegiatan dalam pelaksanaan PKM.	9	10	11	12	15
		Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Jumlah mahasiswa yang terlibat pelaksanaan PkM.	40	50	60	70	80
2	Peningkatan karya pengabdian dosen untuk memperoleh HAKI.	Merencanakan pengabdian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh HAKI.	Jumlah HAKI.	0	2	2	4	4
3	Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-1	Menyediakan sertifikasi kompetensi tambahan bagi para mahasiswa IT Del.	Jumlah sertifikasi per program studi.	0	1	2	2	4

5. TATA LAKSANA ORGANISASI DAN PENGEMBANGAN MODAL MANUSIA

A. Struktur Organisasi

a. Gejala:

Struktur organisasi belum menyangkut unit-unit penting sesuai dengan standar nasional.

b. Rumusan kebijakan:

Struktur organisasi IT Del sudah memenuhi syarat-syarat yang tertuang pada standar nasional organisasi pada perguruan tinggi, dibutuhkan uraian jabatan dan aliran kerja antar unit yang efektif dan pemutakhiran berkelanjutan. Pembagian tugas harus jelas, namun pola harus berdasarkan kerja kelompok (team work) yang saling mendukung.

c. Sasaran pengembangan Struktur Organisasi:

1. Perubahan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan institusi yang tetap mengacu kepada standar pendidikan tinggi.
2. Penyusunan dan pemantauan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) pada masing-masing unit.

d. Target dan indikator capaian Pengembangan Struktur Organisasi:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Perubahan struktur organisasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi	Penyusunan struktur organisasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi.	Dokumen dan pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
2	Penyusunan dan pemantauan indikator kinerja pada masing-masing unit.	Penyusunan dan pemantauan indikator kinerja kunci pada masing-masing unit.	Persentase Jumlah dosen yang diikutkan.	Y	Y	Y	Y	Y

B. Perencanaan dan Penganggaran

a. Gejala:

Inisiasi dan optimalisasi perencanaan dan diikuti kegiatan-kegiatan dari tingkatan program studi. Penyusunan anggaran yang belum terstandar.

b. Rumusan kebijakan:

RKA ditetapkan berdasarkan objektif dan sasaran IT Del. Sehingga diperlukan pengembangan sistem perencanaan dan penganggaran, serta sistem keuangan. Penyusunan dan perubahan RKA harus dibahas bersama dengan Yayasan Del dan bilamana memungkinkan dibahas juga dengan Senat Akademik IT Del.

Kebijakan Rencana Kerja Tahunan adalah "Swadaya untuk mencapai standar nasional". Artinya suatu upaya mandiri untuk memenuhi standar nasional yang ditetapkan.

c. Sasaran Sistem Perencanaan dan Penganggaran:

1. Pemantapan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran.
2. Pembuatan sistem perencanaan dan penganggaran.
3. Peningkatan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran

d. Target dan indikator capaian Perencanaan dan Penganggaran:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Pemantapan sistem penyusunan program kerja & penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan Institusi	Sistem Anggaran Terpadu	Y	Y	Y	Y	Y
2	Sistem aplikasi perencanaan dan penganggaran	Sistem perencanaan & penganggaran.	Sistem aplikasi dan penggunaan	T	Y	Y	Y	Y
3	Peningkatan ketertiban dalam program kerja & penggunaan anggaran.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja.	Ketertiban Pelaksanaan	Y	Y	Y	Y	Y
		Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban Waktu	Y	Y	Y	Y	Y
		Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban Penggunaan	Y	Y	Y	Y	Y
		Pertanggungjawaban Keuangan	Ketertiban Pertanggungjawaban	Y	Y	Y	Y	Y

C. Pengembangan Modal Manusia

a. Gejala:

Pengembangan Modal Manusia dosen maupun tenaga kependidikan belum terkoordinir dengan baik.

b. Rumusan kebijakan:

- Perlu pengembangan Sistem Sumber daya Manusia meliputi rekrutmen, pengembangan dosen dan tendik, jenjang karir dan pelatihan tendik.
- Kinerja dosen dan tendik harus dievaluasi setiap periode dan diberi umpan balik agar berkembang sesuai dengan rencana.
- Pengembangan sistem mentoring, sistem insentif berbasis kinerja dan dinilai 360*, penugasan harus institusional (penugasan kuliah, seminar, pelatihan, konsultasi, dan lainnya), ketersediaan repositori untuk menyimpan pengetahuan dan pengalaman dosen dan tendik.

c. Sasaran Pengembangan Modal Manusia:

1. Penyusunan perencanaan modal manusia (*man power planning*).
2. Pembentukan sistem karir dosen dan staf.
3. Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan atau pegawai.
4. Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme dosen.
5. Perbaiki rasio dosen tetap terhadap mahasiswa.

d. Target dan indikator capaian Pengembangan Modal Manusia:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Perencanaan modal manusia.	Penyusunan perencanaan modal manusia.	Dokumen Perencanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
2	Sistem karir dosen dan staf.	Pembentukan sistem karir dosen dan staf	Sistem dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
3	Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan.	Mengikutsertakan pegawai dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya.	Persentase kecukupan pegawai per unit kerja	-	50%	100%	100%	100%
4	Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme dosen	Peningkatan jenjang pendidikan	Persentase Jenjang Pendidikan (S3)	10%	17%	18%	19%	24%
		Peningkatan jabatan fungsional dosen	Persentase peningkatan jabatan fungsional (LK)	2%	5%	8%	10%	20%
		Menugaskan dosen untuk studi lanjut di dalam maupun luar negeri	Jumlah dosen	5	4	4	4	4
		Sertifikasi dosen	Persentase Jumlah Dosen	40%	50%	60%	70%	80%
		Dosen menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan, di dalam maupun luar negeri	Persentase Jumlah dosen	20%	30%	40%	45%	50%
5	Peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio Dosen : Mahasiswa	1:23	1:23	1:23	1:23	1:23

6. LAYANAN DAN PRODUK UNGGUL

Layanan Unggul

a. Gejala:

Belum tercapai dan tersedianya layanan berbasis produk dan jasa yang unggul.

b. Rumusan kebijakan:

Mendorong produktivitas layanan unggul seperti ciri khas (keunikan) program studi, pengujian, literasi, pelatihan, sertifikasi, dan sebagainya. IT Del adalah panggung bagi semua dosen untuk memunculkan berbagai karya keunggulan pengajaran, kekayaan intelektual, dan kepakaran yang diakui oleh masyarakat sebagai hasil dari inovasi hemat (*frugal*) berupa aplikasi perangkat lunak, gamifikasi, buku teks, hak cipta, data empiris, rahasia dagang, teknologi tepat guna, produk inovatif, materi pelatihan, dan karya intelektual lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri.

- c. Sasaran pengembangan Layanan dan Produk Unggul:
1. Penyusunan pedoman pengembangan layanan dan produk unggul.
 2. Penyusunan pedoman pembagian royalti dari hak kekayaan intelektual.
 3. Peningkatan produktivitas kekayaan intelektual berbasis inovasi hemat.

d. Target dan indikator capaian Layanan dan Produk Unggul :

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Pedoman pengembangan layanan dan produk unggul.	Penyusunan pedoman pengembangan layanan dan produk unggul.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Pedoman pembagian royalti dari hak kekayaan intelektual.	Penyusunan pedoman pembagian royalti dari hak kekayaan intelektual.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
3	Produktivitas karya unggul.	Peningkatan layanan atau produk unggul.	Jumlah karya inovasi unggul.	5	5	5	7	7

7. DIVERSIFIKASI PENDANAAN

a. Gejala:

Pendapatan IT Del masih bergantung pada pemasukan uang kuliah dan subsidi dari Yayasan Del.

b. Rumusan kebijakan:

Perlu pengembangan sumber pendanaan seperti: kerjasama pendidikan dan pengembangan dengan Pemerintah Kota/Kabupaten ataupun lembaga komersial lainnya, layanan pelatihan dan sertifikasi, kontrak penelitian dan pengabdian, pengembangan Satuan Usaha Komersial (SUK), pengembangan taman inovasi yang didukung oleh adanya kontrak pertanian ataupun perkebunan tanaman endemik dan herbal, dan sumbangan dari alumni dan masyarakat untuk pengembangan pendidikan maupun beasiswa.

c. Sasaran pengembangan Sistem Pendapatan:

1. Penyusunan strategi peningkatan pendapatan.
2. Pembentukan unit usaha komersial.
3. Pendirian taman inovasi.
4. Pembuatan aplikasi untuk dana beasiswa IT Del.

d. Target dan indikator capaian Diversifikasi Pendanaan:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Rencana strategi peningkatan pendapatan.	Penyusunan rencana strategi peningkatan pendapatan di luar sumbangan, bantuan, dan pungutan pendidikan.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Pembentukan unit usaha komersial.	Pedoman dan pembentukan unit usaha komersial.	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
3	Pengembangan taman inovasi.	Studi kelayakan dan pendirian taman inovasi.	Dokumen dan pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
4	Peningkatan dana beasiswa	Peningkatan dana beasiswa.	Aplikasi dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y

8. SARANA PENUNJANG

A. Sistem Pemeliharaan Aset

a. Gejala:

Belum efektifnya sistem pengkodean dan sistem informasi aset yang ada di IT Del. Belum adanya sistem pemeliharaan baik yang bersifat inspeksi rutin dan perbaikan berdasarkan permintaan.

b. Rumusan kebijakan:

Perlunya pengembangan pengkodean dan sistem informasi Evaluasi yang berkesinambungan terhadap kinerja manajemen aset dalam menunjang proses perkuliahan. Perlu dikembangkan sistem pemeliharaan terjadwal dan pengaduan perbaikan. Evaluasi terhadap kinerja sistem pemeliharaan dalam menunjang proses perkuliahan. Penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam menjaga kebersihan dan pemeliharaan fasilitas umum.

c. Sasaran pengembangan Sistem Pemeliharaan Aset atau Fasilitas:

1. Penyusunan sistem informasi aset.
2. Penyusunan sistem pemeliharaan.
3. Penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
4. Penerapan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L).

d. Target dan indikator capaian Sistem Pemeliharaan Aset:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Sistem informasi aset.	Penyusunan sistem informasi aset.	Sistem dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Sistem pemeliharaan aset.	Penyusunan sistem pemeliharaan	Sistem dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
3	Penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).	Penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).	Pedoman dan pelaksanaan	T	Y	Y	Y	Y
4	Penerapan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L)	Penerapan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L)	Pedoman dan pelaksanaan	T	Y	Y	Y	Y

B. Sumber daya Informasi dan Dukungan Teknis Teknologi Informasi

a. Gejala:

Strategi pengembangan sumber daya informasi dan dukungan teknis yang dibutuhkan secara internal perlu dilengkapi dan dimutakhirkan.

b. Rumusan kebijakan:

Perlu adanya strategi pengembangan sumber daya informasi berikut dengan strategi pengembangan sumber daya manusia. Harus ada evaluasi terhadap kinerja sumber daya informasi dalam menunjang proses perkuliahan. Perlu adanya strategi pengembangan Dukungan Teknis berikut dengan strategi pengembangan sumber daya manusia. Harus ada evaluasi terhadap kinerja dukungan teknis dalam menunjang proses perkuliahan.

- c. Sasaran pengembangan Sistem Sumber Daya Informasi dan Dukungan Teknis:
1. Penyusunan rencana strategis pengembangan sumber daya informasi dan dukungan teknis.
 2. Penyusunan sistem pelatihan dan pengembangan modal manusia untuk sumber daya informasi dan dukungan teknis.

- d. Target dan indikator capaian Sumber Daya Informasi dan Dukungan Teknis:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Rencana strategis pengembangan sumber daya informasi dan dukungan teknis	Penyusunan rencana strategis pengembangan sumber daya informasi dan dukungan teknis	Dokumen dan pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
2	Sistem pelatihan dan pengembangan modal manusia	Penyusunan sistem pelatihan dan pengembangan modal manusia	Sistem dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y

C. Kantin

- a. Gejala:

Belum ada strategi pengembangan kantin yang dibutuhkan untuk melayani pertambahan jumlah mahasiswa yang dapat mencapai 1700 orang pada tahun 2022.

- b. Rumusan kebijakan:

Perlu adanya strategi pengembangan kantin berikut dengan strategi pengembangan sumber daya manusia. Pengelolaan kantin dikembangkan melalui unit pelaksana teknis (UPT).

- c. Sasaran pengembangan Sistem Penjaminan Mutu:

1. Penyusunan manual mutu kantin dan pelaksanaan penjaminan mutu.
2. Penyusunan sistem keuangan dan persediaan kantin.

- d. Target dan indikator capaian Sistem Kantin:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Manual mutu kantin dan pelaksanaan penjaminan mutu	Penyusunan manual mutu kantin dan pelaksanaan penjaminan mutu	Dokumen dan pelaksanaan.	T	Y	Y	Y	Y
2	Sistem keuangan dan persediaan kantin yang akuntabel	Pemantapan sistem keuangan dan persediaan kantin	Sistem dan pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y

D. Asrama

a. Gejala:

Perlunya pengoptimalan kegiatan operasional dan pemeliharaan asrama untuk mendukung pendidikan karakter.

b. Rumusan kebijakan:

Perlu adanya perbaikan manual dan standar operasional asrama sebagai yang mendukung pendidikan karakter.

c. Sasaran pengembangan Sistem Asrama:

1. Pemantapan manual dan standar operasional kehidupan berasrama.
2. Pelatihan pembina asrama.

d. Target dan indikator capaian Sistem Asrama:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Pemantapan manual dan standar operasional asrama	Pemantapan manual dan standar pendidikan karakter melalui kehidupan berasrama	Pedoman dan pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
2	Pelatihan pembina asrama	Pelatihan pembina asrama	Dokumen dan pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y

E. Perumahan Dosen dan Staf

a. Gejala:

Belum ada strategi penyediaan perumahan dosen yang dibutuhkan seiring dengan penambahan jumlah dosen.

b. Rumusan kebijakan:

Perlu adanya strategi pengadaan perumahan dosen secara swakelola.

c. Sasaran perumahan dosen dan staf:

1. Pengadaan lahan untuk perumahan dosen dan staf.
2. Pembangunan perumahan dosen dan staf.

d. Target dan indikator capaian Perumahan Dosen dan Staf:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Pengadaan Lahan untuk perumahan dosen dan staf.	Pembelian lahan untuk perumahan dosen dan staf.	Lahan	Y	Y	Y	Y	Y
2	Pembangunan perumahan dosen dan staf.	Pembangunan perumahan dosen dan tendik.	Pedoman dan Pelaksanaan.	T	T	Y	Y	Y

F. Keamanan

a. Gejala:

Belum ada strategi keamanan seiring dengan bertambahnya fasilitas asrama dan jumlah mahasiswa serta bahaya laten seperti narkoba dan paham radikal.

b. Rumusan kebijakan:

Perlu pengembangan sistem keamanan, gardu jaga, dan CCTV.

c. Sasaran pengembangan Sistem Keamanan:

1. Penyusunan manual dan standar keamanan.
2. Peningkatan instrumen dan prasarana keamanan.

d. Target dan indikator capaian Sistem Keamanan:

No	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2022	2023	2024	2025
1	Penyusunan manual dan standar keamanan.	Penyusunan manual dan standar keamanan.	Dokumen dan Pelaksanaan.	Y	Y	Y	Y	Y
2	Peningkatan instrumen keamanan.	Pengadaan instrumen & prasarana keamanan	Lengkap	Y	Y	Y	Y	Y

5. PENUTUP

Dokumen Rencana Operasional Transformasi IT Del Periode 2022-2025 memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan operasional masing- masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai baik untuk jangka pendek (tahunan) maupun jangka menengah (tahun 2025). Target yang ditetapkan dalam dokumen ini berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi dan masukan dari berbagai unit kerja. Rencana operasional ini tentunya dapat dilakukan perubahan atau penyesuaian bila terjadi gejolak lingkungan di luar perkiraan atau adanya kendala teknis di lapangan. Rencana operasional ini hanya dapat dilaksanakan dengan adanya tekad yang kuat dari sivitas akademika untuk terlibat dan berkontribusi dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi IT Del.

Ditetapkan di Laguboti pada tanggal 22September 2022

Institut Teknologi Del
Rektor

Dr. Arnaldo Maruli Tua Sinaga, ST., M. InfoTech

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Yayasan Del;
2. Kepala Yayasan Del Cabang Sumatera Utara;
3. Ketua Senat Akademik IT Del;
4. Para Wakil Rektor IT Del;
5. Para Direktur IT Del;
6. Para Dekan di lingkungan IT Del;
7. Para Ketua Program Studi;
8. Para dosen IT Del.